

*SKRIPSI*

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGEMBANGAN  
TAMAN WISATA ALAM AIR PANAS RIMBO PANTI  
KABUPATEN PASAMAN**

**SYAIDUL SYARIF**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU**

**2023**

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGEMBANGAN  
TAMAN WISATA ALAM AIR PANAS RIMBO PANTI  
KABUPATEN PASAMAN**

**SYAIDUL SYARIF**

**Skripsi**

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Kehutanan pada Prodi Kehutanan*

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LANCIANG KUNING  
PEKANBARU**

**2023**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Januari 2023



**Syaidul Syarif**  
NIM : 1854251057

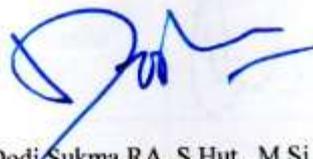
## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Pengunjung Terhadap Pengembangan Taman  
Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti Kabupaten  
Pasaman  
Nama : Syaidul Syarif  
Nomor Mahasiswa : 1854251057  
Jurusan : Kehutanan

Disetujui,



Enny Insusanty, S.Hut., M.Si  
Pembimbing I



Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si  
Pembimbing II

Diketahui,



Dr. Ir. Eno Suwarno., M.Si  
Dekan

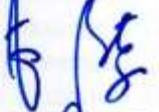


Ika Lestari, S.Hut., M.Si  
Ketua Jurusan

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi Pengunjung Terhadap Pengembangan Taman  
Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti Kabupaten  
Pasaman  
Nama : Syaidul Syarif  
Nomor Mahasiswa : 1854251057  
Jurusan : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, Jurusan Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Enny Insusanty, S.Hut., M.Si	Ketua	
2.	Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si	Sekretaris	
3.	Dr. Ir. Anna Juliarti, M.Si	Anggota	
4.	Eni Suhesti, S.Hut, M.Si	Anggota	
5.	Azwin, SP., M.Si	Anggota	

## RINGKASAN

**SYAIDUL SYARIF**, Persepsi Pengunjung Terhadap Pengembangan Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti. Dibimbing oleh Ibu Enny Insusanty, S.Hut., M.Si dan Bapak Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si.

Pengembangan wisata alam merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan potensi ekonomi sumber daya alam yang ada didalam kawasan wisata alam untuk kepariwisataan, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip pelestarian sumber daya alam tersebut. Pada dasarnya, pengembangan kepariwisataan di suatu tempat dimaksud untuk dapat meningkatkan keuntungan ekonomi. Namun didalam pengembangan ini harus diupayakan juga agar tidak menyebabkan terjadinya perubahan sosial dan kerusakan lingkungan.

Salah satu destinasi wisata yang saat ini menarik untuk dikunjungi adalah Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti. Taman Wisata Air Panas Rimbo panti ini terletak di di tepi jalan raya Padang – Medan (jalan negara), tepatnya di Ruas Lubuk Sikaping – Panti dengan jarak  $\pm 210$  km dari Kota Padang. Kawasan Taman Wisata Alam Rimbo Panti ini memiliki Luas 3.120 ha, berdasarkan surat Keputusan Menteri pertanian No.284/Kpts/Um/6/1979 tanggal 1 Juni 1979, areal Cagar Alam ini seluas 570 ha dijadikan kawasan Taman Wisata Alam. Sedangkan untuk sumber air panas sering dijadikan sebagai tempat merebus makanan oleh pengunjung, dengan luasan sekitar 2.8 ha. Penetapan kawasan taman wisata alam tersebut, sangat mungkin dilatarbelakangi oleh keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi, serta memiliki potensi wisata alam yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi pengunjung dan kebijakan pihak pengelola terhadap pengembangan Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti. Adapun manfaat penelitian ini adalah pertimbangan untuk pengembangan kawasan Taman Wisata Air Panas Rimbo Panti dimasa yang akan datang dan sebagai infomasi lain untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini.

Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti Jorong Murni Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilaksanakan lebih kurang selama 4 bulan yaitu pada Juli – Oktober 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pihak berwenang dan menyebarkan kuesioner kepada 94 responden yang berkunjung ke Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti, dengan menganalisis data secara kualitatif deskriptif dan metoda *skala likert*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, di peroleh kesimpulan persepsi pengunjung terhadap pengembangan Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti tergolong dalam kategori baik dengan skor interval 123,55. Pengelolaan dan pengembangan Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti secara umum sudah dilaksanakan tapi masih kurang dari segi evaluasi perhatian pemerintah terhadap sektor pariwisata terutama Taman Wisata Air Panas Rimbo Panti, dan kurangnya kerjasama antara pemerintah dan pihak pengelola sehingga Taman Wisata Air Panas Rimbo Panti belum terkelola dengan maksimal.

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Persepsi Pengunjung Terhadap Pengembangan Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti Kabupaten Pasaman”**.

Penulisan skripsi ini tidak bisa terlaksana tanpa sumbangan tenaga dan pikiran dari berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing I, Ibu Enny Insusanty, S.Hut., M.Si yang telah meluangkan waktu dan dengan kesabarannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta Bapak Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada semua dosen Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning. Ucapan terimakasih juga kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman Jurusan Kehutanan Angkatan 2018 yang telah memberi dukungan secara moril dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memicu munculnya penelitian-penelitian yang lain untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa mendatang. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun. Atas perhatian dan bantuan seluruh pihak, diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Januari 2023

Syaidul Syarif

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Panti pada tanggal 08 Juli 2000 dari pasangan suami istri Lukman Hakim dan Amyati.

Penulis memulai pendidikan formal untuk pertama kalinya di TK Paud Sayang Bundo di Petok. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasarnya di SDN 02 Petok dari tahun 2006-2012, yang setelah itu melanjutkan sekolah menengah pertamanya di

SMPN 1 Panti pada tahun 2012-2015 dan melanjutkan sekolah menengah akhirnya di SMAN 1 Panti pada tahun 2015-2018. Kemudian penulis diterima di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru pada tahun 2018 dengan jurusan Kehutanan di Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2020 Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Bukit Suligi. Pada tahun 2021 Praktek Kerja Lapangan di PT Arara Abadi Distrik Tapung kabupaten Kampar Kecamatan Tapung dan pada tahun 2022 penulis Praktek Pengelolaan Hutan Lestari di Kampus Lapangan Getas dan Hutan Pendidikan Wanagama 1 Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Jawa Tengah.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan dengan judul: “Persepsi Pengunjung Terhadap Pengembangan Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti Kabupaten Pasaman” yang dibimbing oleh Ibu Enny Insusanty, S.Hut., M.Si dan Bapak Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LatarBelakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II.TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Definisi Persepsi.....	4
2.2 Definisi Pengunjung.....	5
2.3 Definisi Taman Wisata Alam .....	5
2.4 PengembanganWisata Alam.....	6
2.5 Sumber Air Panas .....	7
2.6 Kebijakan Pengembangan Wisata Alam.....	8
2.7 Peraturan Menteri LHK Nomor P.13/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/ 2022 Tentang Pembangunan Saran dan Prasarana Wisata Alam di Kawasan Hutan .....	9
<b>BAB III.METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	14
3.2 Alat dan Bahan .....	14
3.3 Jenis Data .....	14
3.3.1 Data Primer .....	14

3.3.2 Data Sekunder .....	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	15
3.4.1 Wawancara .....	15
3.4.2 Kuesioner .....	15
3.5 Teknik Pengolahan Data .....	16
3.6 Analisis Data .....	18
<b>BAB IV. KONDISI UMUM WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
4.1 Sejarah Kawasan TWA Rimbo Panti .....	20
4.2 Letak, Luas dan Batas TWA Rimbo Panti .....	20
4.3 Akseibilitas TWA Rimbo Panti.....	21
4.4 Kondisi Fisik TWA Rimbo Panti.....	21
4.4.1 Topografi.....	21
4.4.2 Geologi dan Tanah .....	21
4.4.3 Iklim .....	22
4.4.4 Hidrologi .....	22
4.5 Potensi Flora dan Fauna TWA Rimbo Panti.....	22
<b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
5.1 Karakteristik Responden TWA Rimbo Panti.....	24
5.1.1 Umur.....	24
5.1.2 Jenis Kelamin .....	25
5.1.3 Pendidikan.....	25
5.1.4 Pendapatan .....	26
5.2 Persepsi Pengunjung Terhadap Pengembangan TWA Rimbo Panti..	28
5.3 Upaya Pengembangan TWA Air Panas Rimbo Panti .....	31
5.4 Arah Kebijakan pengembangan TWA Air Panas Rimbo Panti .....	31
5.5 Pengelolaan TWA Air Panas Rimbo Panti .....	33
5.5.1 Pengelolaan Sarana dan Prasarana .....	39
5.5.2 Pengelolaan Pelayanan Pengunjung.....	41

<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan .....	43
5.2 Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Sampel penelitian.....	15
2. Tingkat persepsi pengunjung berdasarkan <i>skala likert</i> .....	17
3. Interval skor tingkat persepsi pengunjung .....	18
4. Pengukuran persepsi.....	19
5. Karakteristik dan persentase umur responden TWA Air Panas Rimbo Panti.....	24
6. Karakteristik dan persentase jenis kelamin responden TWA Air Panas Rimbo Panti .....	25
7. Karakteristik dan persentase pendidikan responden TWA Air Panas Rimbo Panti.....	25
8. Karakteristik dan persentase pendapatan responden TWA Air Panas Rimbo Panti.....	26
9. Tingkat persepsi pengunjung terhadap pengembangan TWA Air Panas Rimbo Panti .....	28
10. Susunan perencanaan pengelolaan TWA Air Panas Rimbo Panti .....	33
11. 4 komponen pengelolaan TWA Air Panas Rimbo Panti.....	36

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Halaman**

1. Peta lokasi penelitian di objek wisata air panas Rimbo Panti ..... 14
2. Kawasan Sumber Air Panas Rimbo Panti ..... 29

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

1. Pedoman wawancara.....	46
2. Kuosioner Persepsi Pengunjung terhadap Pengembangan TWA Air Panas Rimbo Panti.....	47
3. Dokumentasi penelitian.....	50
4. Rekapitulasi kuesioner Persepsi Pengunjung terhadap Pengembangan TWA Air Panas Rimbo Panti .....	54
5. Karakteristik responden .....	58
6. Transkrip wawancara.....	60
7. SK perubahan status kawasan cagar alam menjadi TWA.....	68

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pemanfaatan sumber daya alam yang optimal pada sektor pariwisata salah satunya adalah dengan konsep ekowisata, yang mengusung konteks keindahan alam, flora, fauna dan upaya-upaya konservasi (Satria, 2009). Berbagai jenis sumber daya alam tersebut sudah dimanfaatkan sedari dulu untuk banyak hal, seperti penyedia bahan pangan, sumber energi di berbagai kegiatan, serta yang paling populer saat ini adalah menjadikan sumber daya alam menjadi objek rekreasi untuk penunjang pemberayaan ekonomi lokal. Tidak terlepas dari adanya pengaruh kultur budaya dan adat-istiadat setempat sebagai pengaruh daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Taman Wisata Alam Rimbo Panti merupakan salah satu Wisata Alam di Indonesia yang berada di Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat dengan objek wisata air panas alami yang bersumber dari energi panas bumi. Di kawasan ini terdapat dua objek sumber air panas, yang pertama dijadikan khusus sebagai tempat pemandian wisatawan dan yang satu lagi sebagai tempat untuk kegiatan merebus telur atau makanan lain dikarenakan sumber airnya yang lebih panas dari objek yang pertama.

Pemerintah Kabupaten Pasaman sangat menggalakkan pengelolaan sektor pariwisata berkelanjutan sebagai salah satu objek pendapatan daerah. Melalui kebijakan dan kepemimpinan terbaru, destinasi wisata di Kabupaten Pasaman mulai ditingkatkan pengelolaannya demi menciptakan ketertarikan masyarakat untuk berwisata. Manfaat keberadaan objek wisata ini tidak hanya berpengaruh terhadap daya kunjung wisatawan tetapi juga terhadap ekonomi masyarakat sekitar yang kehidupannya bergantung dengan objek wisata air panas Rimbo Panti. Ketergantungan dan tidak terpisahkannya kebutuhan masyarakat terhadap ekosistem dan sumber daya alam ini merupakan salah satu sebab diperlukannya pembinaan atau pengembangan masyarakat di sekitar objek wisata air panas Rimbo Panti untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Untuk pengembangan dan pengelolaan ekowisata air panas di Rimbo Panti, persepsi pengunjung mempunyai peranan penting terhadap kemajuan objek wisata ini, karena kondisi objek wisata dapat berdampak kepada kelangsungan hidup dan kehidupan masyarakat di sekitarnya. Namun seringkali pengembangan pada sektor wisata alam ini tidak

diimbangi dengan pengelolaan yang tepat serta mengabaikan minat dan ketertarikan pengunjung terhadap objek itu sendiri. Pada objek air panas Rimbo Panti ini lebih cenderung mengandalkan sumber daya saja sebagai objek tanpa memikirkan hal pendukung lain sebagai pendongkrak kenaikan intensitas kedatangan wisatawan.

Latar belakang masalah tersebut, penulis merasa sangat perlu mengkaji penelitian ini lebih dalam. Oleh karena itu penulis mengambil penelitian dengan judul **“Persepsi Pengunjung Terhadap Pengembangan Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti Kabupaten Pasaman”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap pengembangan Taman Wisata Alam air panas Rimbo Panti?
2. Bagaimana pengelolaan dan pengembangan Taman Wisata Alam air panas Rimbo Panti?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis persepsi pengunjung terhadap pengembangan Taman Wisata Alam air panas Rimbo Panti.
2. Menganalisis pengelolaan dan pengembangan Taman Wisata Alam air panas Rimbo Panti.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Pertimbangan untuk pengembangan kawasan Taman Wisata Alam air panas Rimbo Panti dimasa yang akan datang.
2. Sebagai Informasi lain untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan partisipasi pengunjung dalam pengembangan Taman Wisata Air Panas Rimbo Panti tergolong dalam kategori baik dengan skor interval 123,55.
2. Pengelolaan dan pengembangan Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti secara umum sudah dilaksanakan tapi masih kurang dari segi evaluasi perhatian pemerintah terhadap sektor pariwisata terutama Taman Wisata Air Rimbo Panti, dan kurangnya kerjasama antara pemerintah dan pihak pengelola sehingga Taman Wisata Alam Air Panas Rimbo Panti belum terkelola dengan maksimal.

### **6.2 Saran**

Diharapkan pemerintah daerah, dinas terkait, dan masyarakat lebih peduli dan memperhatikan pariwisata Kabupaten Pasaman khususnya Taman Wisata Air Panas Alam Rimbo Panti. Pariwisata dapat menjadi salah satu sumber utama pendapatan daerah dan meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat sekitar. Sangat disayangkan apabila Taman Wisata ini kurang dikelola dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin., Sentosa, S.U. dan Aimon, H. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan wisatawan domestic terhadap objek wisata bahari pulau cingkuak kabupaten pesisir selatan. *Jurnal Kegiatan Ekonomi*. (3)5.
- Al Mani, Syifa dan Lucyana Trimo. 2021. Faktor pendorong dan penghambat pembangunan wisata edukasi pertanian dibalai benih hortikultura Kabupaten Garut. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7(5).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anonim. 20017. *Rencana Pengelolaan Cagar Alam Rimbo Panti*. Unit Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat. Padang
- Baskoro, J. D. 2018. *Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa.
- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Diva, Abdil S. 2021. *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil*. Medan: UMSU.
- Fandeli. 2000. *Agenda Pariwisata untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan*. UNDP-Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. Jakarta: Pengusahaan Ekowisata.
- Fentri, D. M. 2017. *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau*. *Jurnal Online Mahasiswa* 4(2).
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Wisata Alam di Kawasan Hutan*, Jakarta.
- Indonesia. *Peraturan Pemerintah RI Tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Zona Pemanfaatan Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam*. Jakarta.

- Keliwar, S. dan Nurcahyo, A. 2015. Motivasi dan Persepsi Pengunjung Terhadap Tempat Wisata Budaya Desa Pampang di Samarinda. *Jurnal Resort and Leisure*. 12(2).
- Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Meinzer, Oscar E. 2002. Ilmu Pengetahuan Bumi dan Energi. Jakarta: PT Widyadara.
- Pido, Rifaldo. 2020. Identifikasi Potensi Sumber Air Panas dalam Pemanfaatan Thermo Electric Generator (TEG) dengan Menggunakan Thermocouple Type-K. Gorontalo: Universitas Gorontalo. 3(2)
- Rachman, M. A. D. 2016. Kontribusi Persepsi Mahasiswa Tentang Ketersediaan Buku Terhadap Minat Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Menunjang Perkuliahan. Bandung: UPI.
- Rahlem, D., Yoza, D. dan Arlita, T. 2017. Persepsi pengunjung dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ekowisata air terjun aek martus di kabupaten rokan hulu. *Jurnal Organisasi dan Manajemen Faperta*. 4(1).
- Syafitri, M. dan M. Fachri Adnan. 2021. Ilmu Administrasi Negara. Padang : Univesititas Negeri Padang.
- Satria, Dian. 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Terapan Indonesia* 3(1).
- Sugiono, 2011. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Slamet, Y. 1993. Analisis Kuantitatif Untuk Data Sosial. Solo: Dabara Publisher
- Taylor, S. E. 2015. Health Psychology. New York: McGraw-Hill Education.
- United Nation World Tourism Organization (UNWTO). 2008. Glossary of Tourism Terms.
- Utami, D. P dkk. 2021. Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(12).
- Walgito, 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: CV Andi.